

Volume 2 No 1 Tahun 2016

ISSN: 2443-1923

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL**  
**HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN**  
“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia  
Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG

Jombang, 23-24 APRIL 2016  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**STKIP PGRI JOMBANG**  
JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG  
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319



SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

PROSIDING



9 772443 192253



stkipjb.ac.id



**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL**  
**HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN**  
“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia  
Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”



**SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG**

Jombang, 23-24 APRIL 2016  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**STKIP PGRI JOMBANG**  
JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG

Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319





# **PROSIDING**

**ISSN: 2443-1923**

**SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN  
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA  
MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN”**

**STKIP PGRI JOMBANG  
23 - 24 APRIL 2016**

**VOLUME 2**  
**Nomor 1 Tahun 2016**



## HAK CIPTA

### PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA MENGHADAPI MASYARAKAT ASEAN”

STKIP PGRI JOMBANG  
25 - 26 APRIL 2015

#### Editor/Reviewer

Asmuni	Ketua (STKIP PGRI Jombang)
Khoirul Hasyim	Anggota (STKIP PGRI Jombang)
Rumpis Agus Sudarko	Anggota (UNY Yogyakarta)
Puji Riyanto	Anggota (UNY Yogyakarta)
Anita Trisiana	Anggota (UNISRI Surakarta)
Nanda Sukmana	Anggota (STKIP PGRI Jombang)
Wahyu Indra Bayu	Anggota (STKIP PGRI Jombang)
Mintarsih Arbarini	Anggota (UNNES Semarang)
Soelastris	Anggota (UMS Surakarta)
Sujarwanto	Anggota (UNESA Surabaya)
Heru Siswanto	Anggota (UNESA Surabaya)
Banu Wicaksono	Anggota (STKIP PGRI Jombang)
Risfandi Setyawan	Anggota (STKIP PGRI Jombang)

#### Mitra Ahli

Prof. Ali Maksun	(Guru Besar UNESA Surabaya)
Prof. Rochmat Wahab	(Guru Besar UNY Yogyakarta)
Prof. Joko Nurkamto	(Guru Besar UNS Surakarta)
Haryanto	(UNY Yogyakarta)
Fauzan	(UMM Malang)
Muhammad Syaifuddin	(UMM Malang)

Diterbitkan Oleh:

**LP2i**

Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah  
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2016

Panitia Semnas  
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT

## **PERSONALIA**

### **SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA MENGHADAPI MASYARAKAT ASEAN” STKIP PGRI JOMBANG 23 - 24 APRIL 2016**

Winardi	(Pengarah)
Asmuni	(Ketua)
Siti Maisaroh	(Wakil Ketua)
Agus Prianto	(Wakil Ketua)
Khoirul Hasyim	(Steering Commitee)
Nanda Sukmana	(Steering Commitee)
Banu Wicaksono	(Steering Commitee)
Wahyu Indra Bayu	(Steering Commitee)
Anton Wahyudi	(Steering Commitee)
Abd. Rozaq	(Steering Commitee)
Rahayu Prasetyo	(Steering Commitee)
Tatik Irawati	(Organizing Commitee)
Rifa Nurmilah	(Organizing Commitee)
Ahmad Sauqi Ahya	(Organizing Commitee)
Lina Susilowati	(Organizing Commitee)
Basuki	(Organizing Commitee)
Wardhani Dwi Hastianang	(Organizing Commitee)
Novita Nur Synthiawati	(Organizing Commitee)
Fatchiyah Rahman	(Organizing Commitee)
Mecca Puspitasari	(Organizing Commitee)
Aang Fatihul Islam	(Organizing Commitee)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan Rahmat-Nya, bahwa Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran ke-II dengan tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN” dapat terlaksana, dan hasilnya dapat diterbitkan dalam bentuk prosiding. Seminar ini diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis STKIP PGRI Jombang ke-39, dan akan diselenggarakan rutin setiap tahun. Karenanya prosiding ini merupakan volume kedua, dan akan terbit secara rutin sekurang-kurangnya setahun sekali.

Sementara prosiding ini diterbitkan sebagai wahana pertukaran informasi dari hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran dalam semangat saling asah, asih dan asuh dengan sesama pembelajar dalam menyikapi tantangan masa depan. Karena setiap pembelajar memikul tanggungjawab profesional untuk menyiapkan generasi masa depan yang kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab serta memiliki karakter yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Hal ini hanya dapat dicapai melalui pengembangan keilmuan secara berkelanjutan dan implementasi pembelajaran yang tepat dan berhasil guna.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Ali Maksum (Guru Besar UNESA Surabaya & Sekretaris Pelaksana KOPERTIS Wilayah VII Jawa Timur), Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. (Guru Besar dan Rektor UNY Yogyakarta), Dr. Haryanto, M.Pd (Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta), dan Drs. Fauzan, M.Pd (Rektor Universitas Muhammadiyah Malang), Dr. Muhammad Syaifuddin, M.M (Dosen Universitas Muhammadiyah Malang), Dr. Munawaroh, M.Kes. dan Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd. (Dosen STKIP PGRI Jombang) yang telah berkenan menjadi narasumber (Keynote Speker). Ucapan terima kasi juga disampaikan kepada Tim Editor/reviewer dan Tim LP2i (Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah STKIP PGRI Jombang) yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya sampai prosiding Semnas tahun ini dapat terbit. Semoga Tuhan Yang Maha Pemurah melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua, amin.

Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,  
Ketua Panitia/Editor



Asmuni

**DAFTAR ISI**

Halaman Sampul	ii
Halaman Hak Cipta	iii
Personalia	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi – xi
<b>Keynote Speakers</b>	
Menyemai Generasi Pembelajar	3 – 14
Prof. Ali Maksum (Guru Besar Unesa Surabaya)	
Pokok-Pokok Pikiran “Rekonstruksi <i>Mind Set</i> Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”	15 – 20
Prof. Rochmat Wahab (Guru Besar UNY Yogyakarta)	
Guru dan Kurikulum Pendidikan: Tantangan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	21 – 26
Wahyu Indra Bayu (STKIP PGRI Jombang)	
Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi	27 – 34
Munawaroh (STKIP PGRI Jombang)	
Rekonstruksi Kurikulum Perguruan Tinggi Berbasis KKNi Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	35 – 42
Mohammad Syaifuddin (Universitas Muhammadiyah Malang)	
<b>Presentasi</b>	
<b>Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi</b>	
Pengembangan Bahan Ajar Berbasis <i>E- Learning</i> Aplikasi <i>Web Blog</i> pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan	45 – 58
Firman	
Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang Melalui Pendekatan Penggunaan Alat Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	59 – 70
Zakaria Wahyu Hidayat & Ilmul Ma’arif	
Menumbuhkan Kesadaran Diri Mahasiswa dalam Pembelajaran Melalui Penilaian Berbasis Portofolio	71 – 82
Khoirul Hasyim, Asmuni, & Nanda Sukmana	
The Implementation of Raft (Role-Audience-Format-Topic) To Improve Paragraph Writing in English As a Foreign Language	83 – 89
Tatik Irawati	
Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kooperatif	90 – 100
Diah Puji Nali Brata	
Enhancing Students Grammar By Mingle Game	101 – 111
Ninik Suryatiningsih	
<i>Jeopardy Games</i> : Sebuah Permainan Untuk Meningkatkan Penguasaan <i>English Grammar</i>	112 – 120
Rosi Anjarwati & Dian Anik Cahyani	

Implementasi Penggunaan “ <i>Self Assessment</i> ” untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Ima Chusnul Chotimah & Lailatus Sa’adah	121 – 132
Penguatan Kualitas Layanan Laboratorium Manajemen dan Statistika Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Nihayatu Aslamatis Solekah & Ulfi Kartika Oktaviana	133 – 146
Penegakan Hukum dan Pendidikan Tinggi Hukum: Urgensi Rekonstruksi Kurikulum Winardi	147 – 153
Aplikasi Program Microsoft Excell dalam Meningkatkan Kualitas Analisis Butir Soal Muh. Fajar	154 – 162
Promoting College Students’ Writing Skill Through Collaborative Writing Techniques Nanang Fitrianto	163 – 170
Students’ Metacognition Phenomenon In Peer Teaching Programme Chalimah	171 - 180
Karakteristik Kemampuan Visualisasi Matematis (Studi kasus siswa laki-laki bergaya kognitif <i>field independent</i> dalam menyelesaikan soal kontekstual) Edy Setiyo Utomo	181 – 192
<i>Dubbing Film</i> dalam Peningkatan Kemampuan <i>Speaking</i> Muhammad Farhan Rafi	193 – 201
Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Dwi wahyuni	202 – 214
Pengaruh Persepsi Mahasiswa atas Kualitas Layanan Jasa Edukasi Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Mahasiswa Siti Mudrikatin	215 – 222
Hubungan Motivasi Belajar dengan Pencapaian Indeks Prestasi Mahasiswa Semi Naim	223 - 229
<i>Warrant</i> Deduktif dalam Argumentasi Matematis Mahasiswa Calon Guru Lia Budi Trisanti, Akbar Sutawidjaja, Abdur Rahman As’ari, & Makbul Muksar	230 - 236
Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Kewirausahaan Shanti Nugroho Sulistyowati & Yulia Effrisanti	237 – 249
<b>Presentasi</b>	
<b>Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Menengah</b>	
Perkembangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Inovatif Agus Prianto	253 – 268
Penerapan Metode Pembelajaran langsung ( <i>Explicit Intstruction</i> ) untuk Meningkatkan Kompetensi Menjalankan Usaha Kecil Endang Sri Buntari	269 – 280

Analisis Alternatif Kolaborasi Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Dengan Pembina Pramuka Nanik Sri Setyani & Muhammad Muksinuddin	281 – 287
Perbandingan Model Pembelajaran <i>Modelling</i> dan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Yudi Dwi Saputra & Mecca Puspitaningsari	288 – 296
Increasing Students Achievement in Learning Trigonometry With Problem Based Learning Approach Syamsul Arifin	297 – 309
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Membaca Intensif Siswa Endah Sari & Eva Eri Dia	310 – 316
Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Yayuk Indarti & Kustomo	317 – 324
The Use of 5S and RPP to the Tenth Year Students in Writing Afi Ni'amah, Hartia Novianti & Rukminingsih	325 - 335
Pengaruh Penerapan Strategi <i>Card Sort</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Suci Cahyani	336 – 348
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Nahlia Rakhmawati & Miftahul Azzah	349 – 358
Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Aulia Ayu Perwiradani & Mindaudah	359 – 372
Peran Pembelajaran <i>Real Object</i> pada Pendidikan Kejuruan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Muhammad Saibani Wiyanto & Luluk Nurhidayati	373 – 379
Pengaruh Permainan Lempar Tangkap Menggunakan <i>Medicine Ball</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Arsika Yunarta & Yully Wahyu Sulistyio	380 – 388
Perbedaan Penggunaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Dan Kurikulum 1994 Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Ambar Puspitasari	389 – 395
Profile of The Economics Teacher Diah Dinaloni	396 – 408
Komunikasi Matematika Guru Dalam Memberikan <i>Scaffolding</i> Kepada Siswa Rohmatul Umami	409 – 416
Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Masruchan	417 – 425
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Didit Yulian Kasdriyanto & Rofika Nuriyanti	426 – 432

Analisis Faktor-Faktor Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Prestasi Kerja Guru Ani Mukoliyah	433 – 452
Proses Berpikir Siswa dalam Mengkonstruksi Konsep Komposisi Fungsi Oemi Noer Qomariyah & Susi Darihasting	453 – 460
Keefektifan Peran Komite Sekolah Menengah Atas Negeri Kustomo	461 – 475

### **Presentasi**

#### **Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Dasar**

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berbasis Potensi Diri Anton Wahyudi & Banu Wicaksono	479 – 494
Penerapan Model <i>Direct Instruction</i> Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Rifa Nurmilah & Ririn Febriyanti	495 – 502
Efektivitas Strategi Belajar Elaborasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Abd. Rozak & Diska Ellen Yuliawati	503 – 514
Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pasca Penerapan Kurikulum 2013 Rendra Wahyu Pradana & Risfandi Setyawan	515 – 523
Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Siswa yang Memiliki Pengetahuan Prosedural dengan yang Tidak Memiliki Pengetahuan Prosedural Wiwin Sri Hidayati & Nur Fitriatin Nisa'	524 – 534
Penilaian Alternatif "Tes Superitem" dalam Pemecahan Masalah Perbandingan Berdasarkan Kemampuan Matematika Fatchiyah Rahman & Ama Noor Fikrati	535 – 546
Karakteristik <i>Promote Action</i> Guru pada Materi Bangun Ruang Berdasar Perilaku Siswa Jauhara Dian Nurul Iffah	547 – 558
Membangun Karakter Guru yang Berwawasan Kebangsaan Nasional pada Era ASEAN Community Muhammad Naufal Arifiyanto & Heppy Hyma Puspytasari	559 – 571
Pengaruh Model Pembelajaran PBL Melalui Pendekatan CTL Terhadap Hasil Belajar IPS Raran Suci Lestari & Shofia Hattarina	572 – 584
Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Puguh Satya Hasmara	585 – 594

Penerapan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar dalam Upaya Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Erfinia Deca Christiani & Ribut Prastiwi Sriwijayanti	595 – 606
Penerapan Kurikulum 2013 Berbasis Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Afib Rulyansah & Ludfi Arya Wardana	607 – 618
Model Pembelajaran Menulis Pantun Berbasis Alam dengan Media Transformasi Elektronik Fitri Resti Wahyuniarti	619 – 628
Penerapan Teori Belajar Kumulatif dalam Menghitung Volume Prisma Segitiga dan Tabung pada Siswa MI M Muklis	629 – 640
Perbandingan Kompetensi Strategis Siswa SD Laki-Laki dan Perempuan Peraih Medali Olimpiade Sains Tingkat Nasional dalam Membuat Persamaan Syarifatul Ma'ulah, Dwi Juniati & Tatag Yuli Eko Siswono	641 – 650
Implementasi Metode Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Guna Menumbuhkembangkan Sikap <i>Critical Thinking</i> Bagi Siswa Dalam Menghadapi MEA Firsta Bagus S	651 – 664
Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe <i>Connected</i> pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Moh. Rifai & Taufan Maulana	665 – 674
Perbandingan Permainan Tradisional Betengan dan Gobak Sodor Terhadap Kesegaran Jasmani Nurdian Ahmad & Arnas Anggoro Saputro	675 – 684
Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Metode <i>Giving Question and Getting Answer</i> pada Siswa MI Mu'minin & Moh. Chozin	685 – 695
Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Anak yang Berkebutuhan Khusus (ABK) Heny Sulistyowati	696 – 704
Media Ajar <i>Glenn Doman</i> Untuk Belajar Membaca Lestari Setyowati & Diah Anita Pusparini	705 – 714
<b>Presentasi</b>	
<b>Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Non Formal</b>	
Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Life Skill Syekh Abu Ali Al Hussen	717 – 729
Cultural Awareness To Face English Learners Challenges In ASEAN Economic Society (AEC) Yunita Puspitasari & Wardani Dwi Wihastyanang	730 – 736

Perkembangan Tuturan Kata Bahasa Indonesia pada Anak Bilingual (Tinjauan Tata Bahasa Generative) Akhmad Sauqi Ahya	737 – 745
Pembelajaran Bahasa dalam Konteks Alamiah sebagai Model Transmisi Bahasa Diana Mayasari	746 – 756
The 60-second Super Bowl advertisement ;Hulk takes on Ant Man over Coca Cola Adib Darmawan	757 - 766
Retorika Ahok Dalam <i>Talk Show</i> “Mata Najwa”: Pendidikan Pragmatik Retorik M. Syaifuddin S. & Aang Fatihul Islam	767 – 775
Perbedaan Pengaruh Pelatihan Metode <i>Interval Training</i> 1:3 dan 1:5 pada Jarak 30 dan 60 Meter Terhadap Prestasi Lari 100 Meter Kahan Tony Hendrawan & Basuki	776 – 786
Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Karate Di Kabupaten Jombang Aditya Harja Nenggar & Ritoh Pardomuan	787 – 794
Peningkatan Kualitas Kain Tenun Melalui Pelatihan Tenun Ikat Dalam Rangka Menghadapi MEA Samrid Neonufa	795 – 806
Proses Adopsi Inovasi Melalui Pendekatan Belajar <i>Famer to Famer</i> M. Muchibudin Farichi	807 – 815
Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kecil Kerajinan Kulit Lina Susilowati	816 – 824

## Pengaruh Penerapan Strategi *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS SMA Negeri Bareng Tahun Pelajaran 2015/2016

Esty Saraswati Nur Hartiningrum<sup>1</sup> (*esty.saraswati88@gmail.com*)

Suci Cahyani<sup>2</sup> (*sucicahyani76@gmail.com*)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the implementation of the strategy card sort on learning outcomes of students of class XI-IPS SMA Negeri Bareng in the academic year 2015/2016 in the function composition and function invers material. Card Sort is one of the strategies in active learning that it is learning by giving the task in small group work through the card search activities, discussion of categories and presentations. This research is an experimental study with research randomized posttest only control design. Population in this research is the students of class XI-IPS SMA Negeri Bareng and sample in this research is class XI-IPS 1 as the experimental class it's that class a given the implementation of the strategy card sort and XI-IPS 3 as the control class is not implementation strategy card sort. The type of instrument is used tests and data analysis using the t test. The test contains 5 items in the form of a description. Results of data analysis obtained average value of the results of the experimental class students' mathematics learning in the amount of 81,22 is higher than the average results of students' mathematics learning control class that is equal to 73,29. Sig. (2-tailed) 0.000, which means  $0,000 < \alpha$ , so rejected  $H_0$  and accepted  $H_1$ , it can be concluded there is the effect of applying the strategy card sort the results student of class XI-IPS SMA Negeri Bareng in the academic year 2015/2016 in the function composition and function invers material.*

**Keywords :** Strategy Card Sort, Study Result

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi card sort terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPS 1 SMA Negeri Bareng tahun pelajaran 2015/2016 pada materi komposisi fungsi dan invers fungsi. Card Sort adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang merupakan pembelajaran dengan pemberian tugas dalam kerja kelompok kecil melalui kegiatan pencarian kartu, pembahasan kategori dalam kerja kelompok, dan presentasi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian randomized posttest only control design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPS SMA Negeri Bareng dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI-IPS 1 sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan penerapan strategi card sort dan kelas XI-IPS 3 sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan penerapan strategi card sort. Jenis instrumen yang digunakan berupa tes dan analisis data menggunakan uji t. Tes dilakukan sebanyak satu kali pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes berisi 5 butir soal dalam bentuk uraian. Hasil analisis data didapatkan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 81,22 lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas kontrol yaitu sebesar 74,29. Nilai Sig. (2-tailed) 0,000, yang berarti  $0,000 < \alpha$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan strategi card sort terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPS 1 SMA Negeri Bareng tahun pelajaran 2015/2016 pada materi komposisi fungsi dan invers fungsi.*

**Kata Kunci :** Strategi Card Sort, Hasil Belajar

### Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

demokratis. Berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara lain: pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model/strategi pembelajaran, perubahan sistem penilaian, dan lain sebagainya (Setiawan,2011).

Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hasil belajar adalah strategi yang digunakan guru pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah. Selama ini kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas siswa lebih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung kurang aktif. Banyak strategi yang dapat diterapkan saat berlangsungnya pembelajaran sehingga guru tidak lagi menempatkan siswa sebagai individu yang pasif dimana hanya memperoleh informasi hanya dari guru saja, tetapi guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berargumentasi mengemukakan ide-idenya, namun ada kalanya siswa merasa kesulitan dalam memecahkan masalah, dalam hal ini seorang guru harus tanggap dan peka terhadap kondisi tersebut dan segera memberikan penjelasan tentang masalah tersebut. Memberikan penjelasan bukan berarti guru memberikan jawaban mengenai permasalahan tersebut. Dalam hal ini guru dapat membentuk kelas menjadi beberapa kelompok. Usaha ini merupakan keterampilan guru dalam mengorganisasikan kelas.

Guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam kelas peneliti menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) *Card sort*. Pembelajaran aktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya untuk kemudian diterapkan/dipraktikkan) dengan menyediakan lingkungan belajar (Winastwan, 2010:12).

Dalam pembelajaran aktif banyak strategi yang dapat diterapkan oleh guru salah satunya strategi pembelajaran *Card Sort* atau Memilah dan Memilih Kartu. Merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. *Card sort* lebih mengutamakan gerakan fisik yang dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih/kurang bersemangat (Silberman, 2007: 157) .

Keunggulan strategi ini adalah siswa dapat mencari pasangan dengan kategori kartu yang sama sehingga mereka bisa belajar sambil bermain dengan suasana yang menyenangkan serta siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi yang sedang dipelajarinya. Strategi ini dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran. Dalam penerapan strategi ini siswa diminta memilih sendiri kartu yang sudah disediakan dan menemukan siswa lain yang memiliki kartu dengan kategori yang sama, kemudian siswa tersebut bersama-sama memecahkan permasalahan yang berada dalam kartu soal yang telah diduplikatnya. Siswa yang dapat mencocokkan kartu soal dan dapat menyelesaikannya dengan cepat dan benar maka akan diberi nilai.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian kolaborasi untuk mengetahui adanya pengaruh strategi *card sort* dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS SMA Negeri Bareng Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **Kajian Pustaka**

### **Hakikat belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik (Pribadi, 2009:21).

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono, 2011:9).

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungannya dalam upaya melakukan perubahan dalam diri secara menyeluruh baik berupa pengalaman, sikap dan perilaku (Kosasih, 2013:10).

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, maka hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh peserta didik berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar (Dimiyati, 2009:7).

Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni *mengalami*. Sejalan dengan perumusan diatas, ada pula tafsiran lain tentang belajar, yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2011:27).

Berdasarkan beberapa definisi belajar di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, dan sikap sehingga dapat mencapai kompetensi yang diinginkan serta dapat berinteraksi dengan lingkungan.

### Tujuan Belajar

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana prasarana belajar-mengajar yang tersedia. Secara umum tujuan belajar ada 3 jenis yaitu :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan.

2. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep juga memerlukan suatu keterampilan baik keterampilan jasmaniah maupun rohaniah. Keterampilan jasmaniah adalah keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar seperti masalah-masalah “strategi” dan “pengulangan”. Sedangkan keterampilan rohani menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berfikir serta kreativitas untuk

menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep. Jadi bukan semata-mata bukan soal “pengulangan” tetapi mencari jawaban yang cepat dan tepat.

### 3. Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Oleh karena itu, guru tidak sekedar pengajar tetapi benar-benar sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya. Dengan dilandasi nilai-nilai itu anak didik akan tumbuh kesadaran dan kemauannya untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

Jadi pada intinya tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.

### Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. (Dimiyati, 2010:3)

Hasil belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2001:30).

Hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses belajar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Nandang, 2013:38).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Suprijono, 2009:7).

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (1956) hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor.

a. Ranah Kognitif : Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu:

1. Pengetahuan, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
2. Pemahaman, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.
3. Penerapan, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan kongkrit.
4. Analisis, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya.
5. Sintesis, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menghubungkan berbagai faktor.
6. Evaluasi, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pertanyaan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.

- b. Ranah Afektif : Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu:
1. Kemampuan menerima, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu.
  2. Kemampuan menanggapi atau menjawab, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk tidak hanya peka terhadap suatu fenomena, tetapi juga bereaksi terhadap salah satu cara. Penekanannya pada kemampuan siswa untuk menjawab secara sukarela, membaca tanpa ditugaskan.
  3. Menilai, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menilai suatu objek, tingkah laku tertentu secara konsisten.
  4. Organisasi, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk menyatukan nilai-nilai yang berbeda, memecahkan masalah, membentuk suatu sistem nilai.
- c. Ranah Psikomotor, meliputi:
1. Keterampilan motorik, meliputi: mempertontonkan gerak, menunjukkan hasil, melompat, menggerakkan, menampilkan.
  2. Manipulasi benda-benda, meliputi: mereparasi, menyusun, membersihkan, menggeser, memindahkan, membentuk.
  3. Koordinasi neuromuscular, meliputi: menghubungkan, mengamati, menerapkan, memadukan, memasang, menarik dan menggunakan (Zainal, 2009:21).

Dari ke tiga kategori dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan baik yang menyangkut segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Proses perubahan dapat terjadi dari yang paling sederhana sampai pada yang paling kompleks yang bersifat pemecahan masalah (Nandang, 2013:38).

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang setelah proses belajar dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak tahu menjadi tahu.

### Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah satu pendekatan pembelajarn yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya untuk kemudian diterapkan/dipraktikkan) dengan menyediakan lingkungan belajar (Winastwan, 2010:12).

Pembelajaran aktif diorientasikan pada aktivitas siswa, aktivitas siswa dapat diwujudkan dalam kegiatan mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan mengajar siswa lain. Kegiatan tersebut dapat memunculkan interaksi multi arah antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya. Semakin siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, semakin tinggi kadar pembelajaran aktif ( Widiastuti, 2011).

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, disini siswa dituntut untuk menggunakan otak dalam berfikir sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Di dalam pembelajaran aktif siswa mendapatkan tantangan-tantangan yang mengharuskan kerja keras karena harus lebih aktif dan mandiri untuk mengungkapkn, menjelaskan, dan bertanya tentang materi pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan Pembelajaran aktif merupakan salah satu pendekatan yang berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus serta respon siswa dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka.

### *Card Sort*

*Card sort* adalah suatu strategi dari pembelajaran aktif (*active learning*) yang berarti memilah dan memilih kartu/menyortir kartu, *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. *Card sort* lebih mengutamakan gerakan fisik yang dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih/kurang bersemangat (Silberman, 2007: 157)

*Card Sort* sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif merupakan pembelajaran dengan pemberian tugas dalam kerja kelompok kecil. Melalui kegiatan pencarian kartu, pembahasan kategori dalam kerja kelompok, dan presentasi, siswa dituntut menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Siswa dituntut untuk mengenali hubungan antara informasi pada kartu satu dengan informasi pada kartu lainnya dan membentuknya sebagai sebuah kesatuan kategori.

Selain keterlibatan siswa dalam berpikir tingkat tinggi, siswa juga terlibat dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab selama pelaksanaan pembelajaran *Card Sort*. Siswa dapat aktif mengemukakan ide saat membahas kategori dalam kerja kelompok. Siswa dapat mengajarkan pengetahuan kepada siswa lainnya dan saling mengajukan pertanyaan saat kegiatan presentasi kategori. Hal ini menunjukkan di dalam suasana pembelajaran *Card Sort* telah terjadi interaksi aktif siswa (Widiastuti, 2011).

Adapun beberapa keunggulan yang dapat dimiliki siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *Card Sort* antara lain:

- a) Mudah dilaksanakan
- b) Siswa dapat belajar dan bermain dengan suasana yang menyenangkan
- c) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
- d) Mudah menyiapkannya
- e) Melatih Kecepatan, ketelitian dan ketepatan
- f) Memberikan peluang bagi siswa untuk bertukar pendapat dan pengetahuan serta memperluas pemahamannya

Adapun kelemahan strategi *Card Sort* yaitu membutuhkan waktu yang lama. Silberman (2006:169) menyatakan bahwa "Pembelajaran aktif terdiri dari 101 tipe". Salah satu tipe tersebut adalah Memilih dan Memilah Kartu (*Card Sort*). Langkah-langkah dalam pelaksanaan *card sort* yang dikemukakan oleh Silberman adalah sebagai berikut:

- a Masing-masing siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
- b Siswa diminta berusaha mencari temannya diruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama.
- c Siswa dengan kategori yang sama berkumpul menjadi suatu kelompok dan diminta mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut berikan poin-poin penting terkait dengan materi pelajaran.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut peneliti menguraikan sebagai berikut :

- a Guru menyiapkan beberapa kartu sebanyak jumlah siswa dalam satu kelas.
- b Kartu dibagi menjadi 5 kategori.
- c Pada setiap kategori berisi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

- d Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
- e Setiap siswa mencari pasangan dengan kategori kartu yang sama dengan kartunya, jika telah ada yang menemukan pasangan, mereka diminta untuk duduk berdekatan atau membentuk kelompok kemudian dijelaskan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang didapatkannya kepada kelompok yang lain (saat siswa mencari pasangannya guru dapat menyiapkan tempat untuk kelompok diskusi agar mempersingkat waktu).
- f Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- g Setelah semua siswa menemukan pasangan (kelompok) dan duduk berdekatan; minta setiap pasangan (kelompok) menyelesaikan pertanyaan yang terdapat dalam kartu.
- h Setiap kelompok yang menyelesaikan pertanyaan sebelum batas waktu akan diberi poin.
- i Kemudian setiap kelompok mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut berikan poin-poin penting terkait dengan materi pelajaran.
- j Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

## Metode Penelitian

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan strategi *card sort* terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPS 1 SMA Negeri Bareng tahun pelajaran 2015/2016.

### Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Test Only Control Design*, yaitu setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan kemudian diberikan tes akhir pada kedua kelompok.

### Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penerapan strategi *card sort* dan penerapan model pembelajaran langsung.

#### 2. Variabel Terikat (*dependent variable*).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar matematika.

### Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi (*universe*)

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2012:215). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IPS yang ada di SMA Negeri Bareng Jombang yang terdaftar pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 4 kelas.

#### Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah cara pengambilan sampel secara acak, di mana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota

sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara sistem undian. Undian ini dimaksudkan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas pembanding. Setelah melakukan *random sampling* maka terpilih kelas XI-IPS-1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa dan kelas XI-IPS-3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa.

#### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes. Tes yang digunakan adalah tes subjektif berbentuk *essay* (uraian). Sebelum tes digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes tersebut. Kriteria kevalidan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah sedangkan kriteria kereliabelan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang dan sangat kurang.

#### Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kartu Pembelajaran, Soal Kuis dan Kunci Jawaban Soal Kuis

#### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode tes. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui perolehan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan strategi *card sort* setelah itu dibandingkan dengan perolehan hasil belajar matematika siswa yang tidak menggunakan strategi *card sort*.

#### Teknik Analisis Data

##### Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diuji berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 20 for windows dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.

##### Uji Homogenitas

Selain pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, selanjutnya peneliti perlu melakukan pengujian terhadap kesamaan atau homogenitas beberapa bagian sampel. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Hal ini disebabkan dua kelompok data atau lebih dapat dibandingkan jika memiliki varians yang sama atau homogen (Abd. Rozak dan Hidayati, 2013:54).

##### Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap sampel, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *Independent-Sample T Test* hal ini sesuai dengan tujuan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sample yang tidak berhubungan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel *independent* terhadap variabel *dependent*-nya.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Deskripsi Data

Penelitian ini mengenai pengaruh strategi *card sort* terhadap hasil belajar matematika siswa yang dilaksanakan di SMA Negeri Bareng Jombang tahun pelajaran 2015/2016. Strategi

*card sort* dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama dalam pembelajaran dengan strategi *card sort* ialah masing-masing siswa mendapatkan kebebasan untuk memilih sebuah kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori yang sudah dipersiapkan. Selanjutnya setiap siswa mencari pasangan dengan kategori kartu yang sama dengan kartunya, jika telah ada yang menemukan pasangan, mereka diminta untuk duduk berdekatan atau membentuk kelompok kemudian dijelaskan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang didapatkannya kepada kelompok yang lain (saat siswa mencari pasangannya guru dapat menyiapkan tempat untuk kelompok diskusi agar mempersingkat waktu).

Tahap selanjutnya, Setelah semua siswa menemukan pasangan (kelompok) dan duduk berdekatan, siswa diminta setiap pasangan (kelompok) berdiskusi menyelesaikan pertanyaan yang terdapat dalam kartu. Tahap terakhir yaitu setiap kelompok mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut berikan poin-poin penting terkait dengan materi pelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran langsung. Adapun langkah pembelajarannya adalah pertama guru menyampaikan tujuan pembelajaran. kemudian guru mendemonstrasikan materi komposisi fungsi dan invers fungsi. Apabila ada hal yang tidak dipahami oleh siswa, guru memberikan penjelasan ulang. Pada tahap akhir pembelajaran kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *tes* untuk mengetahui hasil belajar matematikanya. Akan tetapi sebelum melaksanakan *tes*, terlebih dahulu peneliti membuat 5 butir soal. Selanjutnya soal tersebut akan divalidasi ahli dan validasi hitung. Validator ahli yaitu guru mata pelajaran matematika. Selanjutnya soal tersebut diujikan kepada siswa kelas XI-IPS 4 sebanyak 30 siswa di SMA Negeri Bareng. Setelah data hasil belajar terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows* untuk mengetahui apakah soal tersebut layak atau tidak digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### Analisis Instrumen

##### Uji Validitas Butir Soal

Berdasarkan data yang terkumpul dan kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows* didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil perhitungan uji validitas soal *tes* dengan rumus *Pearson Correlation SPSS 20*.

Tabel 3.1 hasil perhitungan uji validitas soal

No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Interpretasi
1	0,652	Tinggi
2	0,722	Tinggi
3	0,514	Cukup
4	0,712	Tinggi
5	0,557	Cukup

Dari seluruh hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal valid.

##### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan diuji reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha* program SPSS (*Statistict Product and Service Solution*) 20 *for Windows*. Adapun hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan program SPSS ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Hasil perhitungan uji reliabilitas soal

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,606	5

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,606 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut adalah reliabel.

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diuji berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Adapun hasil dari perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KELAS KONTROL	KELAS EKSPERIMEN
<i>N</i>		32	32
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	74,69	81,22
	<i>Std. Deviation</i>	6,977	6,504
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,098	,144
	<i>Positive</i>	,087	,124
	<i>Negative</i>	-,098	-,144
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,557	,817
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,916	,517

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan *output* SPSS dengan uji *kolmogorov-smirnov* untuk kelas eksperimen didapatkan nilai probabilitas = 0,517,  $0,517 > \alpha$  nilai ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti data nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Dan untuk kelas kontrol didapat nilai probabilitas = 0,916  $>$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti data hasil belajar siswa kelas kontrol adalah berdistribusi normal. Jadi, data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene* (F), untuk mengetahui apakah kedua kelas sampel mempunyai varians yang sama (homogen) atau tidak. Pada uji *Levene* program SPSS 20 *for windows*, pedoman untuk pengambilan keputusan homogen varians adalah bila nilai probabilitas mean  $>$   $\alpha = 0,05$  maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians sama (homogen). Berikut tabel hasil *output* SPSS pada perhitungan uji homogenitas data:

Tabel 3.4 Output perhitungan uji homogenitas dengan SPSS 20

**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
NIL AI	Based on Mean	1,070	1	62	,305
	Based on Median	1,098	1	62	,299
	Based on Median and with adjusted df	1,098	1	59,475	,299
	Based on trimmed mean	1,082	1	62	,302

Terlihat bahwa nilai signifikan atau probabilitas *mean* (rata-rata) sebesar 0,305. Hal ini berarti nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan data hasil belajar siswa memiliki varians yang sama atau homogen.

Uji hipotesis

Dari hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas data hasil belajar matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji *t* yang dijabarkan sebagai berikut:

i. Menentukan hipotesis

$H_1$  : Ada pengaruh penerapan strategi *card sort* terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPS 1 SMA Negeri Bareng tahun pelajaran 2015/2016 pada materi komposisi fungsi dan invers fungsi.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh penerapan strategi *card sort* terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPS 1 SMA Negeri Bareng tahun pelajaran 2015/2016 pada materi komposisi fungsi dan invers fungsi

ii. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$

iii. Dasar pengambilan keputusan

1. Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

iv. Pengambilan keputusan

Perhitungan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t test* pada program SPSS.20.

Tabel 3.5 Output perhitungan uji t dengan SPSS 20

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances								
	t-test for Equality of Means								
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1,070	,305	-3,873	62	,000	-6,531	1,686	-9,902	-3,161
NILAI Equal variances not assumed			-3,873	61,8	,000	-6,531	1,686	-9,902	-3,160

Hasil *output* SPSS didapatkan nilai Sig. (2-tailed) 0,000, sedangkan nilai  $\alpha = 0,05$  berarti  $0,000 < \alpha$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka ada pengaruh penerapan strategi *card sort* terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPS SMA Negeri Bareng tahun pelajaran 2015/2016 pada materi komposisi fungsi dan invers fungsi.

**Interpretasi Data**

Interpretasi berdasarkan tes hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi *card sort* terhadap hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi *card sort* sebesar 81,22 dan nilai rata-rata kelas kontrol yang tanpa menerapkan strategi *card sort* sebesar 74,29. Berdasarkan uji hipotesis dengan nilai signifikansi ( $\alpha$ ) diperoleh nilai Sig. = 0,000 sehingga nilai Sig. <  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan strategi *card sort* terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPS SMA Negeri Bareng tahun pelajaran 2015/2016 pada materi komposisi fungsi dan invers fungsi.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa: “Ada pengaruh penerapan strategi *card sort* terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPS SMA Negeri Bareng tahun pelajaran 2015/2016 pada materi komposisi fungsi dan invers fungsi. Dilihat dari data yang diperoleh dan perhitungan menggunakan SPSS pengujian hipotesis dengan nilai signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh nilai Sig. = 0,000 sehingga nilai Sig. <  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh penerapan strategi *card sort* terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IPS SMA Negeri Bareng tahun pelajaran 2015/2016 pada materi komposisi fungsi dan invers fungsi.”

**Saran**

Berpijak pada kesimpulan di atas akhirnya penulis sampaikan saran-saran dengan suatu harapan akan menghasilkan suatu tindakan positif.

1. Pada saat pembelajaran guru guru harus lebih kreatif dalam memilih strategi pembelajaran agar pada saat pembelajaran kelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat lebih antusias dengan materi yang akan dipelajarinya.
2. Penerapan strategi *card sort* memberikan hasil yang positif, oleh karena itu strategi ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh para guru untuk melaksanakan pembelajaran matematika di sekolah dengan baik
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengadakan penelitian tentang pengaruh penerapan strategi *card sort* terhadap hasil belajar siswa, disarankan untuk melakukan penelitian dengan materi pokok yang lain.

### Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gora, Winastwan & Sunarto. (2010). *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rozak, abdu & Wiwin Sri Hidayati. 2013, *Pengolahan Data dengan SPSS*. Jombang: Untuk Kalangan Sendiri.
- Setiawan, Andri. (2011). *Pengaruh Strategi Berhitung (Different Strategis) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Bulat*. *Jurnal Pendidikan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <http://uinjkt.ac.id> diakses pada tanggal 7 Nopember 2015.
- Silberman, (2010). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.